

PENGARUH SOSIALISASI, PENGAWASAN, DAN KUALITAS PELAYANAN DALAM PELAKSANAAN TERA ULANG ALAT UKUR TAKAR TIMBANG DAN PERLENGKAPANNYA (UTTP) TERHADAP PERLINDUNGAN KONSUMEN DI PASAR PRAMBANAN

ABSTRAK

Antusiasme pedagang pasar dalam pelayanan tera ulang masih tergolong minim. Masih banyak timbangan yang belum terdapat cap tanda tera digunakan pedagang untuk berjualan. Keluhan-keluhan dari masyarakat masih banyak diberikan. Misalnya tempat pelayanan yang tidak nyaman, biaya yang dibebankan tergolong mahal, dan lainnya. Melihat hal ini, maka perlu adanya terhadap sosialisasi, pengawasan dan kualitas pelayanan dalam pelaksanaan tera ulang UTP di pasar tradisional kabupaten Sleman terhadap perlindungan konsumen. UTPnya yang selama ini masih kurang. Sehingga terwujudnya pasar yang tertib ukur tanpa adanya kecurangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek pegawai Metrologi legal dan informan dari pedagang pasar Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kualitas pelayanan Tera ulang di Pasar Kabupaten Sleman sudah cukup memenuhi prinsip penyelenggaraan pelayanan publik berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 63/ KEP / M.PAN/7/ 2003 secara keseluruhan. Namun masih ada beberapa poin yang kurang seperti keadaan lingkungan, kejelasan biaya, dan akurasi dalam pelayanan.

Keberhasilan pelayanan Tera ulang di pasar diukur dari jumlah pemilik alat UTP yang menerakan alat UTPnya secara keseluruhan. Hal ini ditentukan oleh kesadaran pedagang itu sendiri. Kesadaran pedagang dapat ditingkatkan dengan upaya peningkatan sosialisasi, pengawasan UPT dan kualitas pelayanan di Metrologi legal Kabupaten Sleman. Selain dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh UPT Metrologi legal, juga perlu dilakukan penguatan fungsi dan penambahan personil pengamat tera. Selanjutnya dengan mendidik tenaga penyidik pegawai negeri sipil agar dapat dilakukan sanksi tegas sesuai undangundang sehingga pedagang pasar memiliki tanggung jawab dan efek jera jika tidak melakukan Tera ulang.

Kata Kunci : Tera Ulang, Kualitas Layanan, Pengawasan, Sosialisasi

**THE EFFECT OF SOCIALIZATION, SUPERVISION, AND
QUALITY OF SERVICES IN THE IMPLEMENTATION OF
RECAASTING MEASURING EQUIPMENTS AND
EQUIPMENTS (RMEE) ON CONSUMER PROTECTION IN THE
PRAMBANAN MARKET**

ABSTRACT

The enthusiasm of market traders in recalibrating services is still minimal. There are still many scales that do not have a tera stamp that traders use to sell. There are still many complaints from the community. For example, the service location is inconvenient, the fees charged are expensive, and others. Seeing this, it is necessary to socialize, supervise and service quality in the implementation of the UTTP recalibration in the traditional markets of Sleman Regency for consumer protection. UTTP is still lacking. So that the realization of an orderly market without any fraud.

This research is a qualitative descriptive study using observation, interview, and documentation data collection techniques with the subject of legal metrology employees and informants from market traders in Sleman Regency. The results of this study illustrate that the quality of recalibrated services in Malang Regency Market is sufficient to meet the principles of public service delivery based on the Decree of the Minister of State for State Apparatus Empowerment Number 63 / KEP / M.PAN / 7/2003 as a whole. However, there are some points that are lacking, such as environmental conditions, clarity of costs, and accuracy in service.

The success of Recalibrated services in the market is measured by the number of UTTP device owners who use their UTTP equipment as a whole. This is determined by the trader's own awareness. Merchant awareness can be increased by increasing socialization, supervision of UPT and service quality in Legal Metrology in Sleman Regency. Apart from improving the quality of services provided by the Legal Metrology UPT, it is also necessary to strengthen the function and add additional personnel observers. Furthermore, by educating civil servant investigators so that strict sanctions can be imposed in accordance with the law so that market traders have the responsibility and deterrent effect if they do not recalibrate.

Keywords : Recalibrating, Quality in the Implementation, Socialization, Supervise